

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih untuk menggali, pemahaman dan menggambarkan secara mendalam mengenai fenomena program pemberdayaan UMKM melalui LAZISMU Al-Far'u 8. Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci.<sup>1</sup>

Pendekatan kualitatif ini bermaksud untuk memahami fenomena yang terjadi dalam konteks pemberdayaan UMKM melalui zakat produktif, dengan cara mengeksplorasi pemikiran, perasaan, serta perubahan yang dialami oleh penerima manfaat zakat. Pendekatan ini memberikan kebebasan kepada responden untuk mengungkapkan pengalaman dan mereka secara lebih terbuka dan mendalam yang memungkinkan peneliti untuk menggali apa yang ingin diteliti.

Jenis penelitian deskriptif bertujuan untuk membantu secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diteliti dilapangan. Melalui jenis penelitian ini, peneliti akan menyusun gambaran mengenai pelaksanaan program, bentuk pemberdayaan

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 213.

dan faktor pendukung, faktor penghambat berdasarkan data yang diperoleh dari informan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menjelaskan bagaimana bantuan diterima dan dimanfaatkan oleh UMKM. Menggali hambatan dari cerita dari pelaku UMKM yang menerima bantuan zakat produktif. Menyusun gambaran tentang perubahan yang terjadi pada UMKM dalam aspek ekonomi sosial dan bisnis setelah menerima zakat produktif.

## B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian ini adalah informan atau pihak-pihak yang dinilai memiliki informasi kompeten dan terlibat langsung dalam objek penelitian. Subjek penelitian terdiri dari pengurus/amil LAZISMU Al-Far'u 8 Banjarmasin Tengah yang menangani program pemberdayaan UMKM yaitu 2 orang bidang administrasi dan bidang program pemberdayaan UMKM serta 3 mustahik pelaku UMKM.
2. Objek dari penelitian ini adalah pelaksanaan program pemberdayaan UMKM melalui LAZISMU Banjarmasin Timur dan Banjarmasin Tengah, bentuk-bentuk program, serta faktor pendukung dan penghambatnya.

## C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Kantor LAZISMU Al-Far'u 8 Jalan Kampung Melayu Gang Ar-rahman, Melayu, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. dan sekitaran Banjarmasin Timur yang bertempat di lokasi rumah penerima UMKM.

#### D. Data dan Sumber Data

1. Data penelitian adalah suatu fakta atau informasi yang didapatkan dari hasil pengukuran suatu, bisa dalam bentuk angka-angka atau kata-kata yang digunakan sebagai bahan analisis sebuah penelitian. Dengan menggunakan 2 metode penelitian sebagai berikut;

a. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui wawancara dilapangan. Data ini dikumpulkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian, yakni: menganalisis pelaksanaan program pemberdayaan UMKM, mengidentifikasi bentuk-bentuk program pemberdayaan UMKM melalui LAZISMU Al-Far'u 8, dan mengungkap faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program pemberdayaan UMKM melalui zakat produktif. Data primer diperoleh dari pengelola LAZISMU dan penerima manfaat (mustahik) yang terlibat langsung dalam program tersebut.

b. Data sekunder adalah data tambahan yang membantu melengkapi data primer.<sup>2</sup> Yang mana informasi tambahan ini berupa arsip kelembagaan, profil LAZISMU Al-Far'u 8, data tabel penerima manfaat program, dokumentasi foto kegiatan, serta literatur pendukung seperti buku dan jurnal Ilmiah.

#### 2. Sumber Data

a. Informan, dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah pimpinan

---

<sup>2</sup> Vivi Candra, Pengantar Metodologi Penelitian, Medan: Yayasan Kita Menulis, (2021).

LAZISMU Al- Far'u 8, staf atau karyawan yang terkait pada program pemberdayaan UMKM ada 2 pengurus, yaitu bidang administrasi dan bidang program pemberdayaan serta 3 mustahik pelaku UMKM.

- b. Dokumen, semua data yang diperoleh berupa dokumen dari LAZISMU Al- Far'u 8 dan web, artikel jurnal atau situs internet yang relevan dengan penelitian ini.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mencari sumber- sumber referensi berupa buku-buku, artikel online yang sesuai dan terkait dengan judul dan latar belakang yang diangkat. Dalam pengumpulan data penelitian juga mengumpulkan data menyesuaikan kondisi di lapangan sebagai data yang valid dan yang dapat dipertanggungjawabkan serta mampu mewakili seluruh populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan antara lain;

##### 1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>3</sup> Teknik wawancara ini merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung oleh peneliti kepada informan untuk memperoleh informasi yang mendalam sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dalam penelitian ini,

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), h.224

peneliti melakukan wawancara secara langsung (tatap muka) dengan informan yang telah ditentukan.

Proses wawancara dilakukan dengan cara mencatat jawaban informan serta merekam percakapan menggunakan perangkat handphone perekaman ini bertujuan untuk menjaga keakuratan data serta memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data secara lebih teliti. Selain itu, peneliti juga melakukan pencatatan poin-poin penting selama wawancara berlangsung untuk menghindari kehilangan informasi yang relevan.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi-terstruktur. Wawancara ini menggunakan pedoman pertanyaan yang telah disusun sebelumnya sebagai acuan dalam proses pengumpulan data. Namun, dalam pelaksanaannya, peneliti tetap memberikan ruang fleksibilitas untuk mengembangkan pertanyaan sesuai dengan kondisi lapangan. Dengan demikian, peneliti dapat menggali informasi yang lebih mendalam dan tidak terbatas pada pertanyaan yang telah disiapkan.

Wawancara semi-terstruktur dipilih karena dianggap lebih efektif dalam memperoleh data yang bersifat kompleks dan kontekstual khususnya terkait dengan pelaksanaan program pemberdayaan UMKM. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memahami pengalaman, pandangan, serta kendala yang dihadapi oleh informan secara lebih komprehensif

Adapun informan dalam penelitian ini terdiri dari pihak-pihak yang

terlibat langsung dalam program pemberdayaan UMKM di LAZISMU Al-Far'u 8, yaitu pengurus program pemberdayaan UMKM, pengurus administrasi, serta penerima manfaat program (mustahik). Jumlah informan dari penerima UMKM sebanyak tiga orang yang dipilih berdasarkan keterlibatan aktif dalam program dan kesesuaian dengan tujuan penelitian.

Pemilihan informan dilakukan secara purposive, yaitu berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan fokus penelitian dengan teknik ini, yang disarankan oleh Lembaga. diharapkan data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kebutuhan penelitian serta mampu memberikan gambaran yang mendalam mengenai pelaksanaan program pemberdayaan UMKM melalui zakat produktif.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>4</sup> Dokumentasi ini salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Walau metode ini banyak digunakan pada penelitian ilmu sejarah, namun kemudian ilmu-ilmu sosial lain secara serius menggunakan metode dokumenter sebagai metode pengumpulan data. Oleh karena sebenarnya sejumlah besar fakta dan data sosial tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), h.240

melalui wawancara. Peneliti mengumpulkan berbagai dokumen yang relevan dari LAZISMU Al-Fara'a 8, seperti struktur organisasi, data penerima bantuan UMKM (mustahik), laporan kegiatan program, serta dokumen lain yang berkaitan dengan pelaksanaan program pemberdayaan UMKM.

#### F. Analisis Data

Miles dan Huberman menyatakan bahwa ada tiga macam kegiatan dalam analisis data, yaitu:

##### 1. Reduksi data Reduksi data

Merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis hasil wawancara di lapangan. Peneliti memilah informasi penting terkait rumusan masalah (pelaksanaan, bentuk program, dan faktor pendukung dan penghambat) dan membuang informasi yang tidak relevan.

##### 2. Penyajian data (Data display)

Langkah kedua dari kegiatan analisis data adalah penyajian data. Penyajian data merupakan tahapan penyusunan data dalam bentuk yang terstruktur, seperti uraian naratif, tabel, atau bagan. Sehingga memudahkan peneliti dalam memahami pola dan hubungan antar data. Dengan penyajian data yang sistematis, peneliti dapat melihat Gambaran keseluruhan serta pengambilan Keputusan.

### 3. Penarikan/verifikasi Kesimpulan

Langkah ketiga dari analisis adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan. Pada tahap ini, peneliti mulai menginterpretasikan data dengan mencari pola, hubungan, serta makna yang terkandung dalam data. Kesimpulan yang dihasilkan tidak bersifat final sejak awal, tetapi terus diverifikasi selama proses penelitian berlangsung untuk memastikan keakuratan dan keabsahan data. Oleh karena itu, peneliti dituntut untuk bersikap kritis dan teliti dalam menguji kebenaran temuan yang diperoleh.

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan data merupakan langkah yang diperlukan peneliti dalam melakukan penelitian. Tujuan pengecekan data yaitu untuk membuktikan apakah penelitian ini benar-benar ilmiah untuk menguji data yang diperoleh agar terhindar dari subjektivitas. Dalam proposal penelitian kualitatif, selain disebutkan teknik-teknik analisis data seperti *Triangulation* dan *member checks* (konfirmasi informan), untuk menegakan validitas seharusnya dimunculkan juga argument-argument yang memberikan alasan yang kuat atas pemilihan teknik dalam penelitian. Teknik validitas data dalam penelitian ini menggunakan teknik kecukupan referensi. Kecukupan referensi dalam artian peneliti memiliki banyak sumber bahan berupa buku-buku rujukan. Ketersediaan banyaknya buku

rujukan akan menentukan kepercayaan sebuah hasil penelitian.<sup>5</sup>

Kecukupan referensi dapat dilakukan dengan cara menghimpun sebanyak mungkin sumber dukungan dalam penelitian baik sumber data maupun sumber bahan rujukan yang relevan berupa buku-buku kepustakaan. Laporan penelitian dan karya-karya ilmiah lainnya. Dengan kecukupan referensi penelitian ini dapat menjelaskan dengan baik data yang dihasilkan, dapat diyakini kebenarannya dan dijamin keabsahannya.

---

<sup>5</sup> Ibrahim, Metodologi Penelitian Kualitatif. (Bandung: Alfabeta, 2015) h. 127 (Online) tersedia di <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id> Diakses tanggal 31 Desember 2022